

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem perhitungan harga jual hewan qurban berbasis web yang dapat memberikan rekomendasi penjualan ternak yang akurat dengan menggunakan algoritma K-Means untuk pengelompokan hewan qurban berdasarkan parameter-parameter tertentu, seperti bobot, biaya pemeliharaan, dan harga jual.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas di Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Sistem Perhitungan Harga Jual**

Sistem yang dikembangkan berhasil memberikan perhitungan harga jual hewan qurban yang akurat dan berdasarkan komponen biaya aktual. Dalam perhitungan harga, sistem mempertimbangkan berbagai komponen biaya, seperti biaya pakan, biaya perawatan, biaya transportasi, dan margin keuntungan. Perhitungan ini lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan manual yang dilakukan oleh peternak selama ini, karena sistem mengurangi risiko kesalahan dan menghitung harga jual dengan lebih cepat.

2. **Penerapan Algoritma K-Means**

Algoritma K-Means yang diterapkan dalam sistem ini berhasil mengelompokkan hewan qurban berdasarkan bobot, biaya pemeliharaan, dan margin keuntungan, serta memberikan rekomendasi kepada peternak mengenai hewan mana yang sebaiknya dijual terlebih dahulu. Sistem ini dapat mempermudah peternak dalam pengambilan keputusan penjualan ternak yang lebih efisien, karena hasil clustering berdasarkan data yang ada dapat menjadi acuan untuk menentukan hewan dengan nilai ekonomis yang lebih baik.

3. **Keuntungan Implementasi Sistem**

Sistem ini juga memberikan efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan manual dalam perhitungan harga jual, yang sebelumnya memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. Dengan adanya sistem berbasis web ini, peternak

dapat dengan mudah mengelola data ternak dan menentukan harga jual yang lebih transparan dan terukur.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem perhitungan harga jual hewan qurban berbasis web dengan algoritma K-Means memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan akurasi perhitungan harga jual serta membantu peternak dalam pengelolaan ternak secara lebih efisien..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang masih dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut, di antaranya:

1. Pengembangan Fitur Sistem

Penelitian ini hanya mencakup perhitungan harga jual dan pengelompokan hewan qurban. Kedepannya, sistem ini dapat diperluas dengan menambahkan fitur-fitur lainnya, seperti analisis pasar dan pemasaran, untuk mendukung peternak dalam menentukan harga jual yang lebih tepat dan menguntungkan.

2. Peningkatan Algoritma Clustering

Sistem ini menggunakan algoritma K-Means untuk pengelompokan hewan. Meskipun hasilnya cukup baik, namun penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi algoritma lain seperti K-Means++ atau hierarchical clustering untuk menghasilkan clustering yang lebih optimal, terutama pada jumlah data yang lebih besar.

3. Keterbatasan dalam Data dan Pengujian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal data yang digunakan. Data yang digunakan hanya mencakup 100 data ternak, yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan keberagaman kondisi ternak yang lebih luas. Ke depannya, penelitian dengan jumlah data yang lebih besar dan beragam akan dapat memberikan hasil yang lebih general dan valid.

Dengan demikian, meskipun sistem yang dikembangkan sudah dapat membantu peternak dalam perhitungan harga jual dan pengelolaan ternak, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan keakuratan dan efektivitas sistem.

